

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam persaingan bisnis yang semakin ketat dengan perusahaan lain, perusahaan harus senantiasa mencari cara agar penjualan perusahaan selalu mengalami peningkatan. Peningkatan penjualan akan berdampak pada peningkatan pendapatan perusahaan yang bertujuan untuk pencapaian laba yang diharapkan perusahaan dan berguna dalam menunjang aktivitas operasional perusahaan sehari-hari. Salah satu cara untuk meningkatkan penjualan adalah menerapkan penjualan secara kredit kepada pelanggan. Demikian pula halnya yang terjadi pada PT Indo Marvel Perkasa (IMP) yang merupakan distributor *continuos form, register roll, thermal paper, pre-printed*, nota, dan berbagai jenis nota atau *form* lainnya. Perusahaan ini juga menerapkan sistem penjualan kredit dalam kegiatan penjualan atau perdagangannya.

Setelah mengamati kegiatan penjualan yang terjadi pada PT IMP, penjualan secara kredit mendominasi hampir seluruh kegiatan penjualan dan mengakibatkan jumlah piutang dagang menjadi material pada perusahaan. Piutang dagang adalah aset perusahaan yang sangat penting sehingga bagian atau divisi piutang merupakan divisi yang mempunyai peranan penting dalam perusahaan. Pelunasan piutang dagang yang tepat waktu menjadi hal yang harus dikontrol dengan baik oleh bagian piutang agar aset perusahaan yang

tertahan ini dapat segera cair menjadi aset berupa kas yang merupakan sumber pendapatan bagi perusahaan.

Jaringan prosedur dalam akuntansi piutang dagang sebagai suatu sistem yang pelaksanaannya dilakukan secara rutin setiap hari memiliki resiko-resiko yang harus diwaspadai oleh perusahaan, antara lain terjadi kehilangan faktur sebagai bukti adanya piutang, kesalahan dalam pencatatan mutasi piutang perusahaan pada setiap pelanggan, piutang yang sudah lunas tetapi dinyatakan belum lunas, piutang dagang yang sudah melewati batas jatuh tempo tetapi belum ditagih, piutang dagang yang tidak dibayar seluruhnya, dan piutang dagang yang tidak dapat ditagih, sehingga pada akhirnya akan mengganggu operasional dan profitabilitas perusahaan.

Untuk meminimalisir kerugian akibat resiko diatas, perusahaan harus melakukan pengawasan yang maksimal pada setiap prosedur piutang antara lain dapat meliputi prosedur penjualan kredit, pencatatan piutang dagang pelanggan, penagihan piutang kepada pelanggan, penerimaan kas dari pelunasan piutang, prosedur pencatatan pelunasan piutang, melakukan kontrol terhadap penagihan piutang, dan pembuatan laporan piutang dagang setiap bulan.

Salah satu bentuk pengawasan adalah dengan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan prosedur akuntansi piutang dagang secara berkala sehingga resiko-resiko yang mungkin terjadi dapat diminimalisir atau bahkan dihilangkan karena mengingat piutang dagang merupakan aset yang penting dan material bagi perusahaan.

Kegiatan evaluasi ini juga bertujuan agar dari setiap prosedur yang dilaksanakan dapat menghasilkan informasi yang bermutu, tepat dan akurat yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan serta untuk meningkatkan pengendalian internal pada perusahaan. Pengendalian internal berguna dalam mengarahkan kegiatan operasional perusahaan agar tetap mengikuti tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan. Prosedur-prosedur yang di evaluasi tersebut akan dibahas dalam laporan tugas akhir skripsi penulis yang berjudul **“Evaluasi terhadap Pelaksanaan Prosedur Akuntansi Piutang Dagang untuk Meningkatkan Pengendalian Internal pada PT Indo Marvel Perkasa”**.

1.2. Ruang Lingkup

Studi praktik kerja ini dibatasi hanya pada bagian piutang dagang PT Indo Marvel Perkasa Surabaya yang meliputi prosedur penjualan kredit, prosedur penerimaan kas, prosedur retur penjualan, dan prosedur pencatatan piutang dagang.

1.3. Manfaat

Kegiatan magang diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

a. Manfaat Akademik

Sebagai masukan bagi perkembangan ilmu akuntansi agar dapat menyesuaikan dengan kebutuhan dan tuntutan dalam dunia kerja.

b. Manfaat Praktik

- Membantu bagian piutang dalam membuat kartu piutang dan buku besar piutang.
- Membantu dalam memeriksa piutang pelanggan yang sudah jatuh tempo dan memiliki saldo piutang yang cukup besar.
- Memberikan saran atas beberapa prosedur akuntansi piutang yang dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam pelaksanaan prosedur tersebut.
- Membantu dalam memverifikasi piutang pelanggan yang sudah lunas.
- Menambah pengetahuan penulis mengenai sistem atau prosedur pelaksanaan akuntansi piutang pada perusahaan, dimana prosedur piutang dagang ini juga menyesuaikan dengan perjanjian yang dibuat dengan pelanggan.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini dapat dikelompokkan sebagai berikut:

Bab 1: PENDAHULUAN

Dalam bab ini memuat latar belakang penulisan laporan, ruang lingkup, manfaat akademik dan praktik, dan sistematika penulisan laporan.

Bab 2: TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi landasan teori dan kerangka berpikir yang mendasari penulisan laporan magang ini.

Bab 3: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang desain penelitian, jenis dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data, objek magang, dan prosedur analisis data

Bab 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menguraikan analisis dari hasil temuan, pembahasan, serta evaluasi atas prosedur yang sedang berjalan.

Bab 5: SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini memuat berisi kesimpulan dari keseluruhan analisis dan pembahasan serta mengajukan saran untuk perbaikan perusahaan.